

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemampuan atau keterampilan berbicara merupakan aspek penting dalam perkembangan bahasa serta komunikasi pada anak-anak Indonesia terutama pada siswasekolah dasar. Keterampilan ini ialah ilmu dasar yang akan di pakai dalam jangka panjang, dipakai untuk saling bertukar pikiran serta ide kepada teman-teman nya di lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar sekolah. Kegiatan berbicara ini juga merupakan kegiatan yang produktif.

Wuryanigtyas (2015: hlm. 102), Manusia dalam kehidupan sehari-hari senantiasa dihadapkan pada kegiatan berbicara. Dimanapun tempatnya kita selalu dituntut kemampuan berbicara, dengan berbicara seseorang berusaha mengungkapkan pikiran dan perasaannya kepada orang lain secara lisan.

Fenomena keterampilan berbicara pada zaman sekarang sudah semakin meluas ditambah dengan adanya pengaruh teknologi yang semakin meningkat. Beberapa siswa sekolah dasar mungkin mengalami keterlambatan dalam perkembangan bahasa yang bersifat sementara, tetapi kebanyakan fenomena ini mengarah ke hal yang lebih serius seperti gangguan perkembangan bahasa, kurangnya kemampuan komunikasi, tidak mampunya siswa untuk mengungkapkan ide. Sebagaimana yang saya alami selama mengajar di sekolah dasar negeri 196 Sukarasa, pada anak kelas IV mereka sulit sekali untuk mengungkapkan argumentasi seta pendapat yang ada di kepala mereka. Dalam permasalahan perkembangan bahasa ini anak mengalami kesulitan dalam memahami dan mengungkapkan kata-kata yang ada di dalam pikiran mereka. Sejalan dengan Beta (2019: hlm. 49), keterampilan berbicara sangatlah penting bagi siswa sekolah dasar kelas tinggi, banyak dari mereka yang kurang berani untuk berbicara didepan.

Gangguan komunikasi ini sangat berpengaruh terhadap pengembangan komunikasi, siswa dengan kemampuan berbicara rendah mungkin mengalami kesulitan mengungkapkan pikiran dan gagasannya dengan jelas. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan siswa sekolah dasar berkomunikasi secara efektif dengan teman sebaya, guru, dan orang tua. Selanjutnya gangguan sosial,

gangguan ini membuat siswa sekolah dasar mengalami kesulitan untuk berinteraksi pada orang lain, membentuk persahabatan dengan teman-temannya, dan tidak bisa belajar dengan kelompoknya di kelas. Yang menjadi gangguan lebih penting serta banyak yang mengalami gangguan ini, ialah gangguan rendahnya percaya diri siswa sekolah dasar, siswa merasa tidak nyaman berbicara terlalu lama di depan banyak orang meskipun itu teman-temannya sendiri yang pastinya mereka sering bersama di kelas, siswa juga seringkali tidak mau jika mengikuti kegiatan yang memerlukan komunikasi verbal. Penelitian sama yang meneliti gangguan-gangguan serius yang dialami siswa sekolah dasar dalam keterampilan berbicara juga telah dilakukan oleh Monica dan Nurbaeti tahun 2018 yang berjudul “Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Tinggi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar”. dalam penelitian ini menunjukkan ada beberapa gangguan yang dialami siswa sekolah dasar, gangguan tersebut yaitu perasaan takut dan malu pada saat berbicara di depan kelas, adanya perasaan kurang pengalaman, perasaan kurang percaya diri, kurangnya pelatihan berbicara di kelas, dan adanya pengaruh bahasa di lingkungan keluarga serta masyarakat.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas akan dilakukan penelitian untuk upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar dengan menerapkan metode mendongeng, dengan menceritakan hal-hal menarik yang mereka alami, Mendongeng dengan cara manual sudah biasa supaya guru dapat mengikuti zaman sesuai dengan minat siswa yang lebih tertarik dengan teknologi, sehingga saya akan menyiapkan metode mendongeng dengan video animasi. Sama seperti hal nya pendapat savy (2016: hlm.1) mendongeng atau bercerita adalah kebudayaan lisan yang sama tua nya dengan usia manusia. Ilmu pengetahuan berkembang dan menyebar pada mulanya melalui tradisi lisan. Kegiatan mendongeng ini merupakan kegiatan bercerita yang dilakukan secara lisan di depan yang mampu melatih kemampuan komunikasi mereka. Sedangkan terkaitannya dengan animasi dalam mendongeng sendiri ialah cerita yang dikemas secara menarik menggunakan gambar visual yang bergerak. Hal ini sejalan Farastuti, (2021) Animasi merupakan seni yang memperhidupkan objek atau karakter melalui urutan gambar yang disajikan dengan kecepatan tinggi. Keunikan utama animasi terletak pada kemampuannya untuk menyampaikan informasi

secara visual dan interaktif, menggabungkan elemen gerak, warna, dan suara untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan berkesan (Ega Safitri & Titin, 2021). Dalam dunia pendidikan, penggunaan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi telah menarik perhatian para pendidik dan peneliti yang bersemangat untuk memanfaatkan potensinya (Hasmirati et al., 2023). Animasi memiliki daya tarik visual yang kuat karena mampu menyajikan konten yang abstrak atau kompleks dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh siswa (Afrilia et al., 2022).

Dari uraian diatas, peneliti ingin mengetahui berapa besar pengaruh dari dilakukannyapenelitian penerapan metode mendongeng berbasis animasi terhadap peningkatan keterampilan berbicara anak kelas IV sekolah dasar. Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Mendongeng Berbasis Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Kelas IV Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah saya paparkan diatas, maka disusunlah rumusan masalah umum, yaitu “Apakah metode mendongeng berbasis animasi efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak di kelas IV sekolah dasar?”

Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah umum di atas, maka dirumuskan masalah khusus, yaitu:

1. Bagaimana kondisi awal keterampilan berbicara anak sebelum menggunakan metode mendongeng berbasis animasi di kelas IV sekolah dasar?
2. Bagaimana perolehan keterampilan berbicara setelah metode mendongeng berbasis animasi di laksanakan di kelas IV sekolah dasar?
3. Bagaimana peningkatan metode mendongeng berbasis animasi terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh metode mendongeng berbasis animasi terhadap peningkatan keterampilan berbicara pada siswa kelas IV sekolah dasar. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan kondisi awal keterampilan berbicara anak kelas IV sebelum menggunakan metode mendongeng berbasis animasi di kelas.
2. Mendeskripsikan perolehan keterampilan berbicara saat metode mendongeng berbasis animasi di dilaksanakan di kelas IV sekolah dasar.
3. Mendeskripsikan pengaruh metode mendongeng berbasis animasi terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara teoritis di harapkan menambah wawasan baru mengenai metode mendongeng berbasis animasi dalam meningkatkan keterampilan berbicara untuk anak kelas IV sekolah dasar. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara dengan metode mendongeng berbasis animasi. Dapat menciptakan keberanian bagi siswa dalam mengungkapkan pendapat didepan kelas.

2. Bagi Guru

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai metode dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang kreatif terkhusus nya guna untuk meningkatkan keterampilan berbicara, melalui proses pembelajaran di kelas serta metode dan media pembelajaran animasi sebagai pendukung pembelajaran yang dapat diterapkan kedepannya.

3. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan acuan bagi sekolah untuk terus meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan beragam metode dan strategi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

4. Peneliti Selanjutnya

Memberikan wawasan atau deskripsi penelitian terkait penerapan metode mendongeng berbasis animasi terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV sekolah dasar.